BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan Menengah (UMKM) Merupakan Salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, dalam menyerap tenaga kerja. menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Di Indonesia, UMKM yang bergerak di bidang jasa laundry saat ini telah berkembang cukup signifikan, khususnya di wilayah-wilayah perumahan. Perkembangan UMKM jasa laundry ini perlu didukung untuk meningkatkan taraf ekonomi yang lebih baik lagi, sehingga diharapkan dapat memacu UMKM-UMKM lainnya.

Keberadaan usaha bisnis yang memberikan pelayanan jasa laundry saat ini bisa kita temukan hampir diseluruh kota khususnya kota besar, karena gaya hidup manusia saat ini yang serba praktis karena aktivitasnya yang sangat padat sehingga mereka tidak memiliki waktu luang untuk mencuci dan menyetrika pakaian maka pelayanan jasa laundry ini sangatlah berguna bagi orang yang sibuk namun menginginkan pakaiannya bersih, wangi, dan rapi.

Lokasi usaha laundry biasanya sangatlah strategis seperti didaerah rumah kost atau rumah kontrakan, sehingga pelayanan jasa laundry ini berinovasi dengan menyediakan layanan antar Jemput serta harga yang terjangkau yang disesuaikan dengan lingkungan konsumen. Sehingga kebanyakan jasa laundry menawarkan laundry kiloan, harga laundry kiloan ini ditawarkan bagi konsumen yang ingin mencuci pakaiannya berdasarkan hitungan kilogram berat pakaian tersebut (bukan dihitung per potong pakaian). Sehingga tidak sedikit orang yang memanfaatkan pelayanan jasa laundry ini khususnya mahasiswa serta pegawai kantor. Meskipun jasa laundry memiliki perkembangan yg cukup signifikan namun kenyataannya

usaha tersebut tidak sejalan dengan laporan keuangan nya . Seperti pada salah satu jenis pelayanan jasa usaha Ghina laundry.

Ghina laundry adalah salah satu jenis usaha dibidang jasa pencucian dan setrika pakaian, badcover, boneka, dan lainnya serta dry cleaning yang sudah berdiri selama kurang lebih 3 tahun lamanya. Ghina Laundry ini beralamat di Jl.Setia 1f (Depan Alfamart) Jatiwaringi Pondok Gede - Bekasi. Pencatatan laporan keuangan di Ghina Laundry bisa dibilang masih sangat sederhana yaitu hanya pencatatan manual dan pencatatan hanya mengenai pemasukan, pengeluaran bahan baku, seta piutang. Pemilik tersebut tidak mengetahui secara detail dan pasti mengenai kinerja dari usaha tersebut serta berapa laba rugi yang didapatkan. Hal ini belum disertai akan kesadaran pemilik usaha dan pemilik usaha belum memahami akan pentingnya laporan keuangan bagi kegiatan bisnisnya. Laporan keuangan seharusnya dibuat sejak awal terbentuknya usaha. Selain sulitnya mendapat pinjaman modal usaha dari bank, pelaku usaha akan sulit menentukan keputusan untuk kemajuan usahanya di masa depan. Dengan laporan keuangan, dapat membantu pemilik usaha untuk mengambil keputusan bahkan mampu meningkatkan profit keuangan usaha secara maksimal. Tanpa adanya laporan keuangan yang baik, maka akan sulit menyadari ketika adanya kecurangan, sulit mengetahui seberapa besar pajak yang wajib disetorkan atau seberapa banyak keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi. Jika dibiarkan, hal tersebut tentunya dapat membuat usaha menjadi pailit atau bangkrut, karena data tidak lengkap dan kesulitan menentukan kebijakan yang tepat terkait terpuruknya keuangan usaha. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan tolak ukur kesuksesan sebuah usaha. Sehat atau tidaknya sebuah usaha dapat dengan mudah dilihat dari laporan keuangannya. Namun bagi kebanyakan pelaku UMKM, tolak ukur kesuksesan sebuah usaha cukup dilihat dari tingginya angka penjualan. Padahal, tingginya angka penjualan belum berarti berbanding lurus dengan keuntungan yang didapatkan. Untuk itulah laporan keuangan dibutuhkan untuk melihat dengan jelas bagaimana jumlah keuntungan dari usaha yang dijalakan pelaku dan melihat adakah kerugian yang terjadi selama menjalankan usaha tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan usaha ini sebagai bahan dari penyusunan Laporan Tugas akhir (LTA) penulis dengan judul

" Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Ghina Laundry"

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang penulis pada UMKM ghina laundry sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui sistem keuangan pada UMKM ghina laundry.

2. Untuk Memberikan Penerapan ilmu akuntansi pada UMKM Ghina laundry.

1.3 Metode Pelaporan Data

1.3.1 Tempat dan waktu magang

Magang akan dilakukan di:
Nama pelaku usaha : Edi Supriadi

Alamat : Jl.Setia1F (Depan Alfamart) Jatiwaringin Pondok Gede Bekasi

Tlp : 0859-7470-5661

Periode magang : 08 Februari 2021 – 04 April 2021

Hari/ Jam kerja : Senin – Sabtu / 07:00 – 18:00

1.3.2 Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut:
1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pemilik Usaha Ghina Laundry yang berkaitan dengan Judul Laporan Tugas Akhir (LTA) penulis yakni, Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Ghina Laundry.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung sehingga di peroleh data yang akurat.

3. Studi pustaka

Teknik ini dilakukan dengan cara memperoleh referensi dari buku, jurnal, serta informasi dari internet yang berkaitan dengan LTA penulis.